

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara kepulauan dengan tingkat biodiversitas tertinggi setelah Brazil. Secara geografis wilayah Indonesia berada diantara dua samudra, yaitu samudra Hindia dan Pasifik sehingga membuat keanekaragaman hayati melimpah. Keanekaragaman ikan di Indonesia sangat banyak dengan jumlah setiap jenis ikan pada pulau-pulau besar di Indonesia berbeda. Jenis ikan di Kalimantan berjumlah sekitar 394 jenis dengan 149 jenis endemik, Sumatera 272 jenis dengan 30 jenis endemik, Jawa berjumlah 132 jenis dengan 52 jenis endemik dan Sulawesi berjumlah 68 jenis dengan 52 jenis endemik. Kalimantan memiliki jumlah spesies yang paling banyak di antara pulau-pulau lainnya.<sup>1</sup>

Potensi keanekaragaman spesies satwa yang sangat tinggi yang ada di Indonesia menunjukkan kebesaran dan keagungan Allah SWT. Sebagaimana dalam firman Allah:

وَهُوَ الَّذِي سَخَّرَ الْبَحْرَ لِتَأْكُلُوا مِنْهُ لَحْمًا طَرِيًّا وَتَسْتَخْرِجُوا مِنْهُ حَبًا  
تَلْبَسُونَهَا وَتَرَى الْفُلْكَ مَوَاجِرَ فِيهِ وَلِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ وَلِعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

١٤

Artinya:

---

<sup>1</sup>Febrian Achmad Nuruddin. "Keanekaragaman Jenis Ikan di Sungai Sekonyer Taman Nasional Tanjung Puting Kalimantan Tengah", Skripsi, 2013, h. 1

Dan Dia-lah, Allah yang menundukkan lautan (untukmu), agar kamu dapat memakan daripadanya daging yang segar (ikan), dan kamu mengeluarkan dari lautan itu perhiasan yang kamu pakai; dan kamu melihat bahtera berlayar padanya, dan supaya kamu mencari (keuntungan) dari karunia-Nya, dan supaya kamu bersyukur.(Q.S An-Nahl: 14)

Ayat di atas menerangkan bahwa Allah SWT yang menundukkan lautan dan sungai serta menjadikannya tempat hidup binatang dan tempatnya tumbuh berkembang serta pembentukan aneka perhiasan. Hal demikian agar manusia dapat menangkap ikan-ikan dan sejenisnya yang tinggal disana sehingga manusia dapat memakan daging yang segar dan untuk mendapatkan perhiasan seperti permata, mutiara dan semacamnya.<sup>2</sup>

Berdasarkan letak geografisnya provinsi Kalimantan Tengah berada di antara 0<sup>0</sup>-45<sup>0</sup> LU dan 3<sup>0</sup>-30<sup>0</sup> LS dan 111<sup>0</sup> BT dan 116<sup>0</sup> BT dan memiliki luas wilayah yaitu sekitar 153.364 Km<sup>2</sup>, sehingga menjadi provinsi terluas ketiga di Indonesia setelah Provinsi Papua dan Provinsi Kalimantan Timur. Kalimantan Tengah terdiri dari hutan belantara yang luasnya mencapai 126.200 km, daerah rawa-rawa (18.115 Km<sup>2</sup>), sungai-sungai dan danau seluas (4.536 Km<sup>2</sup>) dan daerah tanah lainnya (4.686 Km<sup>2</sup>).<sup>3</sup> Menurut data tersebut menyatakan bahwa provinsi Kalimantan Tengah memiliki daerah rawa-rawa, sungai-sungai dan danau cukup banyak dan luas yang menyebabkan jenis-jenis ikan sangat melimpah. Salah satunya pada Danau Lais Desa Tanjung Sangalang Kecamatan Kahayan Tengah Kabupaten Pulang Pisau.

---

<sup>2</sup>M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: pesan, kesan, dan keserasian Al-Quran*, Jakarta: Lentera Hati, 2009, h. 547

<sup>3</sup>File:profilkalimantantengah//[F:index.php.html](http://F:index.php.html) (online Minggu 26 Januari 2014).

Danau Lais Desa Tanjung Sangalang Kecamatan Kahayan Tengah Kabupaten Pulang Pisau mempunyai luas sekitar 5,4 ha, sekitar 10 km arah Utara dari Kota Palangka Raya terlihat di peta pada lampiran 1. Danau ini merupakan salah satu perairan umum yang memiliki potensi plasma nutfah perikanan berupa sumber daya perikanan khususnya ikan untuk konsumsi masyarakat.<sup>4</sup>

Berdasarkan hasil observasi pada kawasan perairan Danau Lais yang berada di daerah aliran Sungai Kahayan mempunyai potensi perikanan yang cukup besar terutama dari sektor perikanan tangkap.<sup>5</sup> Hasil tangkapan ikan masyarakat sangat bervariasi, seperti ikan Lais (*Trichopterus bichirris*), Baung (*Mystus nemurus*), Gabus (*Channa striata*), Lundu (*Mystus gulio*), Keting (*Mystus nigriceps*), dan Sepat (*Trichogaster trichopterus*).<sup>6</sup> Salah satu jenis ikan dan yang paling dominan ditangkap adalah ikan Lais, sehingga tidak heran jika danau ini dinamai Danau Lais oleh penduduk setempat. Pada tahun 2015 ini belum ada penelitian yang menunjukkan data tentang ragam jenis ikan yang masih terdapat pada Danau Lais, sehingga perlu untuk diadakan sebuah penelitian lebih lanjut untuk mengetahui jenis-jenis ikan yang masih terdapat di Danau Lais Desa Tanjung Sangalang Kecamatan Kahayan Tengah Kabupaten Pulang Pisau Provinsi Kalimantan Tengah.

---

<sup>4</sup>Identifikasi dan Potensi Parasit pada Sumber Daya Ikan Hias di Danau Lais Kalimantan Tengah <http://eprintpasca.unlam.ac.id/947/1/Rosita%20%28164-174%29.pdf>(online 17 Juni 2014).

<sup>5</sup>Aspek Biologi Ikan Lais Di Danau Lais <http://jtfupr.ac.id/pdf/vol11/1/full/2.pdf>(online Rabu 18 Juni 2014).

<sup>6</sup>Hasil observasi awal pada bulan Januari 2015 di Danau Lais Desa Tanjung Sangalang Kecamatan Kahayan Tengah Kabupaten Pulang Pisau Provinsi Kalimantan Tengah.

Ragam jenis ikan yang terdapat pada Danau Lais Desa Tanjung Sangalang Kecamatan Kahayan Tengah Kabupaten Pulang Pisau Provinsi Kalimantan Tengah merupakan salah satu keanekaragaman hayati yang dimiliki oleh Provinsi Kalimantan Tengah.

Berdasarkan hal diatas peneliti tertarik untuk mengetahui lebih banyak mengenai keanekaragaman jenis ikan yang ada pada Danau Lais Desa Tanjung Sangalang Kecamatan Kahayan Tengah Kabupaten Pulang Pisau Provinsi Kalimantan Tengah, dengan mengangkat judul tentang **“Keanekaragaman Ikan Di Danau Lais Desa Tanjung Sangalang Kecamatan Kahayan Tengah Kabupaten Pulang Pisau Provinsi Kalimantan Tengah”**

## **B. Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Sampel akan diambil pada tiga daerah khusus yaitu pada daerah pemukiman penduduk, daerah jembatan Sei Lais, dan daerah sekitar hutan yang berlokasi di wilayah Danau Lais Desa Tanjung Sangalang Kecamatan Kahayan Tengah Kabupaten Pulang Pisau Provinsi Kalimantan Tengah.
2. Tiga daerah khusus tempat pengambilan sampel akan dijadikan tempat stasiun penelitian yaitu stasiun 1 pada daerah pemukiman penduduk, stasiun 2 pada daerah jembatan Sei Lais, dan stasiun 3 pada daerah sekitar hutan.

3. Penelitian ini hanya terbatas pada ikan yang berhasil dijebak dan diidentifikasi selama masa penelitian.
4. Pengumpulan ikan dilakukan dengan cara memasang alat perangkap di setiap plot pada masing-masing stasiun pengamatan secara bergantian.
5. Pemasangan perangkap hanya terbatas pada zona pinggiran danau.
6. Setiap stasiun pengamatan hanya berukuran panjang 100 m dan lebar 15 m.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Jenis ikan apa saja yang terdapat di danau Lais Desa Tanjung Sangalang Kecamatan Kahayan Tengah Kabupaten Pulang Pisau Provinsi Kalimantan Tengah?
2. Bagaimana keanekaragaman ikan di danau Lais Desa Tanjung Sangalang Kecamatan Kahayan Tengah Kabupaten Pulang Pisau Provinsi Kalimantan Tengah?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui jenis ikan apa saja yang terdapat di Danau Lais Desa Tanjung Sangalang Kecamatan Kahayan Tengah Kabupaten Pulang Pisau Provinsi Kalimantan Tengah.
2. Untuk mengetahui keanekaragaman ikan di danau Lais Desa Tanjung Sangalang Kecamatan Kahayan Tengah Kabupaten Pulang Pisau Provinsi Kalimantan Tengah.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan penelitian ini, makadiharapkan dapat diperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Memperoleh data tentang Jenis-jenis ikan yang terdapat di danau Lais Desa Tanjung Sangalang Kecamatan Kahayan Tengah Kabupaten Pulang Pisau Provinsi Kalimantan Tengah.
2. Sebagai dasar pemikiran dan acuan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.
3. Sebagai dasar acuan dalam pembuatan penuntun praktikum Ekologi Hewan pada Program Studi Pendidikan Biologi Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya.

## F. Definisi Operasional

Untuk menghindari perbedaan penafsiran dalam penelitian ini, dikemukakan beberapa istilah, yaitu :

1. Identifikasi adalah penyelidikan terhadap suatu benda baik benda hidup atau benda mati untuk mengetahui nama ilmiah serta kedudukannya dalam klasifikasi.
2. Ikan adalah anggota vertebratapoikilotermik (berdarah dingin) yang hidup di air dan bernapas dengan insang.
3. Keanekaragaman adalah keadaan bermacam-macam jenis yang terjadi akibat adanya perbedaan dalam hal ukuran, bentuk, tekstur maupun jumlah.
4. Dominan ikan adalah suatu bentuk penguasaan ikan dalam suatu perairan untuk mendapatkan makanan maupun tempat tinggal serta bertahan cukup lama.
5. Danau adalah genangan air yang luasnya dapat ribuan kilometer persegi dengan pH sekitar 6.
6. Danau Lais adalah sebuah danau berada didaerah Kahayan Tengah Kabupaten Pulang Pisau Provinsi Kalimantan Tengah, luas area Danau Lais ini sekitar 5,4 ha, jarak dari Kecamatan Kahayan Tengah  $\pm$  4 km, letak danau ini sangat strategis tepat di pinggir Jalan Jalur Provinsi ke Kabupaten Gunung Mas.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup>Identifikasi dan Potensi Parasit pada Sumber Daya Ikan Hias di Danau Lais Kalimantan Tengah <http://eprintpasca.unlam.ac.id/947/1/Rosita%20%28164-174%29.pdf>,(online 17 Juni 2014).

7. Stasiun pengamatan adalah daerah pengambilan sampel.<sup>8</sup>
8. Plot adalah lokasi pencuplikan sampel yang luasnya telah ditentukan.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan dalam skripsi ini terdiri dari pendahuluan, kajian pustaka, metode penelitian, hasil dan pembahasan, serta penutup.

## **BAB I PENDAHULUAN**

Pendahuluan berisi latar belakang dari penelitian yang akan dilakukan. Latar belakang dari penelitian ini diambil dari hasil observasi di masyarakat. Dimana hasil observasi tersebut menunjukkan banyaknya jenis ikan yang ditangkap oleh masyarakat pada sebuah danau yang bernama Danau Lais yang berlokasi di Desa Tanjung Sangalang Kecamatan Kahayan Tengah Kabupaten Pulang Pisau Provinsi Kalimantan Tengah. Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian tentang ragam jenis ikan yang terdapat pada Danau Lais Desa Tanjung Sangalang Kecamatan Kahayan Tengah Kabupaten Pulang Pisau Provinsi Kalimantan Tengah.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah jenis ikan apa saja yang terdapat di Danau Lais Desa Tanjung Sangalang Kecamatan Kahayan Tengah Kabupaten Pulang Pisau Provinsi Kalimantan Tengah dan bagaimana tingkat keanekaragaman ikan di danau tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis ikan dan mengukur tingkat keanekaragaman ikan di

---

<sup>8</sup><http://eprints.ung.ac.id/.../2012-1-13201-811408109-bab3.html>(online 18 Juni 2015)

Danau Lais Desa Tanjung Sangalang Kecamatan Kahayan Tengah Kabupaten Pulang Pisau Provinsi Kalimantan Tengah.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Kajian Pustaka berisi uraian atau deskripsi tentang penelitian-penelitian yang telah dilakukan dan mempunyai kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, serta deskripsi tentang ikan secara morfologi, fisiologi, parameter pertumbuhan ikan, klasifikasi ikan bertulang keras secara umum, serta kunci determinasi ikan.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Metode penelitian berisi cara-cara ilmiah untuk mendapatkan data indeks keanekaragaman, dominansi, dan pemerataan ikan; serta rancangan penelitian yang akan dilakukan berupa jenis penelitian yang akan dilakukan, waktu dan tempat penelitian, alat dan bahan yang akan digunakan dalam penelitian, dan teknik pengumpulan data serta langkah-langkahnya.

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian yang dilakukan di danau Lais Desa Tanjung Sangalang Kecamatan Kahayan Tengah Kabupaten Pulang Pisau Provinsi Kalimantan Tengah bahwa jenis ikan yang ditemukan ada 10 jenis dari ketiga stasiun penelitian. Adapun 10 jenis ikan yang ditemukan yaitu *Mystus gulio* (Ikan Lundu), *Mystus planiceps* (Ikan Senggiringan, pantik), *Mystus nemurus* (Ikan Baung), *Cryptopterus bichirris* (Ikan Lais), *Belontia hasseti* (Ikan Kapar), *Anabas testudineus* (Ikan Betok, Papuyu), *Channa striata* (Ikan Gabus, Haruan), *Trichogaster trichopterus* (Ikan Sepat), *Puntius binotatus*

(Ikan Kuhing), dan *Pangasius macronema* (Ikan Riu). Hasil perhitungan analisis indeks keanekaragaman jenis ikan pada stasiun 1 adalah  $H' = 1.49$  dan stasiun 2 adalah  $H' = 1.45$  serta stasiun 3 adalah  $H' = 1.20$  yang sama-sama menunjukkan kategori keanekaragaman sedang.

Jenis ikan yang ditemukan pada ketiga stasiun penelitian di danau Lais Desa Tanjung Sangalang Kecamatan Kahayan Tengah Kabupaten Pulang Pisau Provinsi Kalimantan Tengah memiliki jenis yang hampir sama. Sedangkan indeks keanekaragaman menunjukkan kategori sedang. Hal ini dipengaruhi oleh faktor fisik-kimia perairan terutama temperatur, pH, DO, kecepatan arus air, kecerahan dan kekeruhan air.

## **BAB V PENUTUP**

Penutup berisi kesimpulan dari pembahasan yang ada pada bab sebelumnya dan saran-saran untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.

Adapun kesimpulan dari jenis ikan yang ditemukan pada ketiga stasiun adalah berjumlah 10 jenis yaitu *Mystus gulio* (Ikan Lundu), *Mystus planiceps* (Ikan Senggiringan, pantik), *Mystus nemurus* (Ikan Baung), *Cryptopterus bichirris* (Ikan Lais), *Belontia hasseti* (Ikan Kapar), *Anabas testudineus* (Ikan Betok, Papuyu), *Channa striata* (Ikan Gabus, Haruan), *Trichogaster trichopterus* (Ikan Sepat), *Puntius binotatus* (Ikan Kuhing), dan *Pangasius macronema* (Ikan Riu). Tingkat keanekaragaman pada ketiga stasiun adalah sedang.

Perlu ada penelitian lebih lanjut terkait dengan penelitian ini yang dilihat dari waktu yang berbeda.